



Media: Tribun Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 04 Maret 2021

Halaman: 5

Minta Perguruan Tinggi Deteksi Virus Baru

■ Pemda DIY Tunggu Arahan Kemenkes Hadapi Varian Covid-19

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) masih menunggu arahan dari Kementerian Kesehatan (Kemenkes) terkait langkah menghadapi varian baru Covid-19 yang memasuki Indonesia. Perguruan tinggi maupun lembaga riset yang ada di DIY diminta untuk turut serta melacak virus-virus jenis baru yang belum dikenali.

Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Kadarmanta Baskara Aji, menuturkan, Pemda DIY tidak memiliki kemampuan untuk mendeteksi keberadaan virus jenis baru. Sehingga langkah penanganan sangat bergantung berdasarkan keputusan Kemenkes yang dianggap memiliki kompetensi di bidangnya.

"Tentang Covid kita ini tidak punya prediksi terhadap virus baru. Jadi sepenuhnya kita serahkan kepada Kemenkes lalu apa yang kita lakukan tentu saja Kemenkes akan selalu kontak dengan WHO," terang Aji di kantornya (3/3).

Lebih jauh, Aji pun meminta kepada perguruan tinggi maupun lembaga riset yang ada di DIY untuk turut serta melacak. Dia mengatakan, perguruan tinggi di DIY dianggap memiliki potensi dan keterampilan di bidang tersebut.

Selain itu perguruan tinggi juga memiliki kewajiban untuk menggelar penelitian dan

SIAPKAN LANGKAH

- Pemda DIY masih menunggu arahan dari Kemenkes terkait langkah menghadapi varian baru Covid-19.
- Perguruan tinggi maupun lembaga riset di DIY diminta untuk turut serta melacak virus-virus jenis baru.
- Tahun lalu Tim Peneliti dari UGM berhasil menemukan empat mutasi virus Covid-19.
- Gubernur DIY belum mendapatkan laporan tentang keberadaan B117.

Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X mengaku belum mengetahui secara detail tentang keberadaan virus Corona jenis baru di wilayahnya. Raja Keraton Yogyakarta ini juga belum mendapatkan laporan tentang keberadaan B117.

"Saya tidak tahu jenisnya seperti apa dan pola penularannya tidak tahu," ucapnya saat ditemui di Bangsal Kepatihan.

Kendati demikian, Sultan meyakini virus itu tak akan menyebar luas jika Pemda DIY dapat secara konsisten menekan laju penularan Covid-19. Terlebih saat ini kebijakan Pemberlakuan Pengaturan Kegiatan Masyarakat (PPKM) tengah diterapkan. Sehingga penularan Covid-19 harapannya dapat semakin ditekan.

Tidak memiliki peluang

Dengan demikian virus varian baru itu tidak memiliki peluang untuk semakin menyebar di daerah. "Semoga biarpun ada (virus baru) tidak semudah itu menular. Dalam arti ya kalau dengan PPKM, publik kita sekat di desa, RT/RW dan ternyata turunnya (kasus positif) juga besar. Di Jawa-Bali kan turun semua," terangnya.

"Saya harapkan ini (pandemi) dituntaskan jangan sampai ini punya ruang untuk (kasus) tinggi lagi yang penting itu saja," tandas Sri Sultan.

Selain, virus varian baru yang berasal dari Inggris tersebut akan sulit masuk ke DIY. Pasalnya layanan penerbangan rute mancanegara di wilayah ini masih ditutup. "Ran penerbangan (internasional) nggak ada. Mereka (WNA) kalau mau ke sini mau terbang pakai apa? dari negaranya juga ditutup," urainya.

"Jadi sebetulnya tidak semudah itu orang dari luar mau masuk karena sebenarnya tidak ada penerbangan," sambung Sri Sultan.

Perlu diketahui, Wakil Menteri Kesehatan (Wamenkes), Dante Saksono Harbunono, mengumumkan bahwa pemerintah menemukan mutasi baru virus Corona atau B117 asal Inggris di Indonesia. Hal itu disampaikan Dante dalam acara peringatan satu tahun Covid-19 yang digelar Kemenristek/BRIN, Selasa (2/3). (tribun Network)

Nilai Berita	Sifat
Negatif	☐ Amat Segera
Positif	☐ Segera
Netral	☐ Biasa

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 07 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005